

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecekapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain. Suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga cirri-ciri sebagai berikut, Belajar adalah perubahan tingkahlaku, perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertembuhan, perubahan tersebut harus bersifat permanen dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama. Dari pengertian di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa agar terjadi proses belajar atau terjadinya perubahan tingkahlaku sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas.¹

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan berkelompok. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika terjadi aktivitas belajar. Pencapaian tujuan pembelajaran sangat diperlukan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, akan berdampak pada terhambatnya kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki aktivitas apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti bertanya kepada guru atau

¹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa lain, mengerjakan tugas yang diberikan guru, menjawab pertanyaan, mencatat pelajaran yang diberikan, memperhatikan guru dan lain sebagainya. Aktivitas merupakan azas yang terpenting dalam interaksi belajar mengajar, karena belajar tanpa keaktifan tidak mungkin seseorang itu berhasil dalam belajar.² Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan seseorang yang mendominasi kegiatan proses pembelajaran, sehingga seseorang tersebut aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan.³

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan strategi pembelajaran dengan tepat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang berakibat pada meningkatnya aktivitas belajar siswa. Maka salah satu usaha guru sebagai tenaga pengajar yang profesional adalah guru harus mampu menguasai dan menggunakan berbagai startegi, agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran dan peningkatan aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Proses pembelajaran di sekolah dasar memegang peran yang sangat vital. Hamalik mengungkapkan dalam proses pembelajaran, unsur proses pembelajaran memegang peran yang sangat vital.⁴ Guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi

²Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 95-96.

³Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2012, h. 9.

⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 27.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa-siswa. Bagi seorang guru mengajar merupakan tugas wajib dilaksanakan. Lebih lanjut Oemar Hamalik menjelaskan mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa.

Materi yang diajarkan sekolah dasar terbagi atas beberapa disiplin ilmu. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah dasar adalah ilmu yang mempelajari tentang cara bermasyarakat dan makhluk sosial disebut IPS. IPS harus dikuasai dengan baik oleh siswa. IPS yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang-cabang IPS di masa yang akan datang. Ilmu ini penting sekali dipelajari karena tanpa disadari kita selalu berhubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus mampu membangkitkan siswa untuk belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial Merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di setiap sekolah untuk mengsucceskan tujuan pendidikan tersebut. Menurut Sapriya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁵ Tujuannya adalah agar pelajaran ini disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Secara mendasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

⁵Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, h. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Sosial perlu diberikan kepada siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Peneliti dengan guru kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Tahun 2017. Peneliti menemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Sebanyak 13 orang siswa atau sekitar 50% dari 26 orang, kurangnya siswa mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran berlangsung.
2. Sebanyak 14 siswa atau sekitar 53,84% dari 26 orang siswa kurang mengemukakan pendapat
3. Sekitar 14 orang siswa atau 52,88% dari 26 sebagian siswa hanya membuat catatan penting tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan gambaran gejala-gejala di atas, dapat diambil kesimpulan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang aktifnya siswa dapat disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inifatif, kreatif, efektif dan menyenangkan guna mengatasi masalah di atas, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi keputusan terbuka tiga-tahap. Strategi keputusan terbuka tiga-tahap adalah format diskusi di mana sebagian dari siswa membentuk lingkaran diskusi dan sebagian yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi.

Salah satu dari cara-cara yang lebih menarik untuk membentuk diskusi terbuka sebagai berikut :

1. Susunlah tiga pertanyaan diskusi yang relevan dengan materi pelajaran anda.
2. Susunlah kursi dalam konfigurasi perut ikan (dua lingkaran memusat) Perintahkan siswa untuk berhitung 1, 2 dan 3.
3. Perintahkan anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkar dalam menggantikan anggota kelompok 1 yang sekarang duduk di lingkaran luar
4. Ikuti prosedur yang sama dengan anggota kelompok
5. Bila ketiga pertanyaan itu telah didiskusikan, Kembalikan siswa menjadi satu kelompok besar diskusi, perintahkan mereka untuk membahas keseluruhan diskusi yang telah berlangsung.⁶

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan judul: **Penerapan Strategi Keputusan Terbuka Tiga-Tahap untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

⁶Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nusa Media, 1996, h. 146.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya definisi istilah:

1. Strategi keputusan terbuka tiga-tahap adalah format diskusi di mana sebagian dari siswa membentuk lingkaran diskusi dan sebagian yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi⁷
2. Aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penerapan strategi keputusan terbuka tiga-tahap dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui, Penerapan strategi keputusan terbuka tiga-tahap pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Muhammadiyah 036 Gobah.

⁷ *Ibid*,

⁸ Istarani, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2007, h. 82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah
- 2) Memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengembangan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai tambahan masukan dalam pengembangan proses belajar-mengajar.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mater IPS, sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan baik.